

PELATIHAN RIAS WAJAH CIKATRI BAGI KELOMPOK PKK PENGASIH, KULON PROGO, YOGYAKARTA

Elok Novita¹, Ika Pranita Siregar², Nolis Marliati³, Isna Auliya⁴, Putri Sholihah⁵, Dea Ardani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: elok@uny.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Rias Wajah Cikatri merupakan kegiatan yang diikuti oleh ibu-ibu PKK Pengasih dengan tujuan 1) memberi ilmu pengetahuan rias wajah cikatri dengan jelas 2) mengaplikasikan rias wajah cikatri untuk menutupi cacat, kerutan yang ada pada wajah sehingga tampil cantik, menarik. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode ceramah berisi materi rias wajah cikatri pengetahuan kosmetik, alat yang dipergunakan serta langkah kerja. Metode berikutnya adalah demonstrasi dan praktek yang diikuti oleh semua peserta pelatihan. Dan sebagai penutup kegiatan dilakukan evaluasi pada peserta berupa tes kognitif dan psikomotor. Hasil pengabdian pada masyarakat setelah dilakukannya kegiatan yaitu terlaksananya pelatihan rias wajah cikatri yang diikuti oleh peserta ibu-ibu PKK Kapanewon sebanyak 20 peserta. Peserta melakukan praktek rias wajah cikatri diterapkan pada diri sendiri dengan konsep korektif, menyesuaikan warna kulit dengan rias dekoratif, keserasian dengan tema serta warna busana yang dipakai. Peserta mendapat rasa percaya diri yang tinggi karena telah melakukan pelatihan rias cikatri. Skor dari kegiatan pelatihan rias cikatri sebesar 3,47. Respon kebermanfaatannya kegiatan pelatihan memiliki skor 3,57. Kegiatan pelatihan dilakukan di Kulon Progo wates dengan pertemuan teori,praktek, evaluasi dilakukan di kampus UNY Wates, Kulon Progo.

Keywords: pelatihan, rias wajah Cikatri, Pengasih

PENDAHULUAN

Pada dasarnya penampilan adalah suatu hal yang menjadi sebuah prioritas bagi banyak orang, khususnya penampilan luar. Setiap manusia menginginkan penampilan terbaik dalam setiap kegiatan terlebih bagi wanita, penampilan adalah suatu hal yang sangat diperhatikan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Penampilan sempurna merupakan sebuah hal yang diinginkan oleh setiap orang khususnya wanita, karena dengan penampilan yang sempurna dapat membuatnya menjadi lebih percaya diri dalam setiap kegiatannya agar terlihat cantik luar dan dalam. Wanita yang memahami hal ini akan berkonsentrasi untuk melengkapi segala kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang dimilikinya. Bagian-bagian wajah setiap wanita berbeda-beda, tidak semuanya sempurna. Ketidaksempurnaan pada wajah wanita bisa terjadi karena bawaan lahir atau genetik, kecelakaan atau pengaruh kosmetik baik karena kesalahan

penggunaan kosmetik atau adanya efek samping yang berbahaya dari kosmetik yang digunakan. Kondisi seperti itu tidak boleh membuat diri merasa berkecil hati karena wajah yang mempunyai kekurangan atau cacat tidak menutup kemungkinan untuk tampil cantik.

Survei lapangan di masyarakat khususnya pada ibu-ibu PKK Pengasih memerlukan keterampilan untuk mempercantik diri. Hal ini berkaitan dengan fitrahnya wanita yang ingin tampil cantik, percaya diri. Sehari-hari umumnya para ibu di Pengasih tidak menggunakan tata rias yang lengkap, tetapi adakalanya menghadiri acara khusus yang membutuhkan penampilan berbeda. Untuk menghadiri acara tertentu diperlukan keserasian penampilan dari ujung rambut sampai ujung kaki. Tata rias wajah merupakan bagian terpenting dari sebuah penampilan, wajah termasuk pusat perhatian yang tidak boleh disepelekan. Raut wajah ceria, gembira, muram, sedih terlihat nyata melalui ekspresi sesuai suasana hati diperlukan pengelolaan emosi yang baik agar tampilan

wajah tidak membuat orang lain menjadi khawatir atau takut untuk berkomunikasi.

Tidak semua wajah memiliki kesempurnaan, misalnya bentuk wajah yang tidak oval, bentuk mata pada bagian kelopak yang tidak sama antara kanan dan kiri. Adakalanya bentuk hidung yang agak kiring, bentuk bibir yang tidak indah karena bekas jahitan atau permukaan wajah yang tidak mulus diakibatkan adanya bopeng karena bekas cacar, bekas cacar atau karena luka lain yang meninggalkan bekas. Diperlukan teknik merias wajah agar cacat atau kekurangan pada wajah dapat di tutupi. Adapun hal yang dapat dilakukan untuk menutupi kekurangan pada wajah adalah dengan suatu teknik riasan. Tata Rias yang dapat mempercantik diri dengan menutupi kekurangan dan menonjolkan keindahan pada bagian-bagian wajah dikenal dengan melakukan rias wajah cikatri.

Rias wajah cikatri diharapkan dapat menutupi berbagai cacat yang biasanya ada di wajah seperti cacat dari bawaan lahir atau genetik yaitu tanda lahir pada wajah (biasanya berupa lingkaran atau bentuk yang memiliki warna kebiruan/kecoklatan pada wajah) , bibir asimetris, hidung asimetris, kelopak mata yang tidak sama lebarnya, cacat karena kecelakaan seperti bekas luka, jahitan dan cacat karena penyakit tertentu, bopeng bekas jerawat, dan lain-lain.

Tata Rias cikatri sedikit berbeda dengan tata rias pada umumnya karena tata rias cikatri dilakukan sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang akan dipenuhi sehingga dalam melakukan rias wajah cikatri diperlukan keterampilan khusus karena mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi. Dalam melakukan tata rias wajah cikatri dituntut untuk mengetahui berbagai hal, yaitu kosmetika yang akan digunakan dan kemampuan melaksanakan rias wajah cikatri dengan benar dan tepat. Seseorang yang mempunyai kemampuan untuk merias wajah cikatri harus memiliki kecakapan untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman mengenai kelainan-kelainan kuli, menguasai pengetahuan tentang alat, bahan, dan kosmetik yang digunakan, menguasai pengetahuan

tentang teknik melakukan koreksi wajah, dan menguasai tentang teknik kamuflase sesuai permasalahannya.

Berdasarkan kompetensi rias wajah Cikatri yang memerlukan ketrampilan khusus karena mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi yang harus dimiliki oleh mahasiswa Sarjana Vokasi Tata Rias maka akan dilakukan pelatihan tentang Rias Wajah Cikatri

METODE

Merias wajah cikatri berarti merias wajah untuk menutupi cacat atau cicatricial make up. Cacat yang dimaksud bisa karena bekas jerawat, bekas cacar, bekas luka yang menimbulkan jaringan parut, bisa juga cacat bawaan dari lahir yang menimbulkan warna lain pada wajah. Cicatric berarti parut dan cikatri adalah seorang ahli kecantikan yang mengkhususkan diri dalam segala hal yang bersangkutan dengan kamuflase, cacat-cacat klien menurut kebutuhan.

1. Metode Ceramah. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi yang sangat prinsip dan penting, yang harus dikuasai oleh peserta pelatihan, yaitu berkaitan dengan cara prosedur merias wajah cikatri.
2. Metode Demonstrasi. Metode demonstrasi sangat penting keberadaannya dalam kegiatan pelatihan ini, karena dalam pelatihan suatu proses kerja akan lebih mudah diikuti oleh peserta pelatihan manakala ketrampilan yang akan ditransformasikan bisa dieksplicitkan secara konkrit melalui demonstrasi. Adapun materi yang menggunakan pendekatan metode demonstrasi adalah: cara merias cikatri untuk diri sendiri.
3. Metode Latihan atau Praktik. Metode latihan atau praktek ini diberikan kepada para peserta pelatihan dengan harapan peserta pelatihan akan mempunyai pengalaman langsung dengan melakukan sendiri atau mempraktikkan materi pelatihan tentang prosedur atau langkah kerja dalam cara merias cikatri untuk diri sendiri.

Khalayak sasarnya adalah 20 ibu-ibu PKK Pengasih, KulonProgo yang ingin menjadi terampil menghias diri tanpa harus ke salon untuk menghadiri acara tertentu agar tampil cantik sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi tingkat keberhasilan program PPM ini adalah mengevaluasi cara merias cicatri untuk diri sendiri yang dilakukan peserta selama pelatihan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan untuk mengetahui dampak kegiatan terhadap mitra dalam hal ini dilakukan dengan penilaian aspek yang terkait mengenai cara merias cicatri untuk diri sendiri. Kriteria penilaian dari pelatihan antara lain : aplikasi base make up, aplikasi menutup problem kulit, aplikasi koreksi wajah, aplikasi rias dekoratif, kesesuaian warna kosmetik dengan warna kulit, kehalusan, keserasian dengan warna busana yang dipakai.

Kegiatan evaluasi pengabdian pada masyarakat terdiri dari evaluasi teori, evaluasi awal dan akhir praktik dan evaluasi hasil pelatihan berupa angket kebermanfaatan pelatihan serta angket kepuasan peserta pelatihan.

Tabel 1. Instrumen Evaluasi Respon Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan

No	Pernyataan	Rerata	Keterangan
1.	Pelaksanaan pelatihan bermanfaat bagi pengguna	3.7	Sangat Bermanfaat
2.	Pengetahuan Tentang Kosmetika bagi pengguna	3.6	Sangat Bermanfaat
3.	Praktik Diagnosa Kulit Wajah	3.2	Bermanfaat
4.	Praktik Mengenali permasalahan kulit	3.6	Bermanfaat
5.	Praktik Rias Koreksi	3.6	Sangat Bermanfaat
6.	Praktik Rias Cicatri	3.7	Sangat Bermanfaat
Rerata		3.57	Bermanfaat

Tabel 1. menunjukkan respon peserta terhadap tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan dalam skala 1 – 4. Skala tersebut

menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini bermanfaat dengan rerata skor 3,57.

Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan disajikan dalam tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan

No	Aspek	Rerata Skor	Keterangan
1.	Penyampaian instruktur	3,72	Sangat Puas
2	Kecukupan materi	3,65	Sangat Puas
3.	Fasilitas yang diperoleh	3,31	Puas
4	Hasil yang diperoleh	3,23	Puas
Rerata		3,47	Puas

Tabel 2 menunjukkan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan adalah puas dengan rerata 3,47. Kepuasan peserta terlihat pada setiap aspek, yaitu aspek penyampaian materi, aspek kecukupan materi, aspek fasilitas yang diperoleh, dan aspek hasil yang diperoleh.

KESIMPULAN

Peserta sangat bersemangat mengikuti pelatihan, mulai dari pemberian materi teori sampai praktik sangat antusias. Respon dari Kepala seksi pembinaan ibu PKK sangat mengapresiasi kegiatan ini dan berharap dapat bekerjasama lagi untuk tahun berikutnya dengan materi yang berbeda. Adapun respon dari peserta terkait pelatihan rias cicatri sangat puas dan bermanfaat. Pelatihan Rias Cicatri sebagai bentuk pengetahuan penampilan diri yang tepat untuk wanita dewasa. Melalui pelatihan peserta dapat mengenali jenis kulit wajah, mengenali permasalahan kulit yang ada, kosmetika yang tepat untuk jenis kulit wajah dan mendapatkan keterampilan dalam aplikasi rias wajah cicatri.

Para peserta pelatihan dapat mengaplikasikan keterampilan rias cicatri untuk diri sendiri, keluarga dan lingkungannya agar menambah rasa percaya diri dalam sebuah pergaulan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Menambah ilmu dan pengetahuan yang baru serta lebih berhati-hati dalam memilih kosmetika yang beredar di pasaran, jadilah

konsumen yang cerdas dalam memilih kosmetika aman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apsari, (1997). *Tata Rias Dasar*, Malang: IKIP Malang
- [2] Apsari, Dwi. 2003. *Tata Rias Wajah Sikatri dan Geriatri*. Malang, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Depdikbud
- [3] Tresna, Pipin. 2010. *Tata rias Wajah sehari-hari*. Bandung: UPI.
- [4] Yudo, Astuti dan Haryati, Sri. 2015. *Merias wajah artis, geriatric dan sikatri*. Jakarta, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Depdikbud.